ABSTRAK

Dalam pembangunan ekonomi diharapkan sektor industri dan jasa menjadi tulang punggung bagi tumbuh kembangnya kegiatan perekonomian. Demi kelancaran pembangunan, diperlukan partisipasi masyarakat dalam penyediaan dana berupa pajak. Perusahaan sebagai Wajib Pajak badan mempunyai kecenderungan untuk membayar beban pajaknya dalam seminimal mungkin. Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh imbalan dalam bentuk natura terhadap besarnya hutang Pajak Penghasilan badan dan Pajak Penghasilan karyawan. Dalam pelaksanaannya, penulis mengadakan penelitian pada PT. ARDILLES dengan mengambil obyek laporan laba rugi periode 2004, rincian gaji periode 2004 dan rincian imbalan dalam bentuk natura periode 2004.

Berdasarkan hasil penelitian dalam laporan rugi laba perusahaan, imbalan dalam bentuk natura disajikan dalam pos biaya dan mengakibatkan terjadinya koreksi fiskal. Setelah terjadinya koreksi fiskal maka terjadi penambahan beban pajak penghasilan yang ditanggung perusahaan sebesar Rp 164,686,546,80. Kenaikan ini juga mempengaruhi laba bersih yang diterima perusahaan, terjadi penurunan sebesar Rp 16,462,397,840.00. Untuk mengalihkan beban pajak penghasilan yang ditanggung perusahaan, imbalan dalam bentuk natura disajikan dalam komponen gaji, dan mengakibatkan penurunan pada beban pajak penghasilan yang ditanggung perusahaan, dari sebesar Rp 7,562,491,948.00 menjadi Rp 7,397,805,491.00 pertahun.

Beban pajak penghasilan yang ditanggung karyawan menjadi naik sebesar Rp 90,801,823.00 pertahun. Beban pajak penghasilan karyawan sebelum imbalan dalam bentuk natura disajikan dalam komponen gaji sebesar Rp 57, 773,263.00; tetapi setelah disajikan dalam komponen gaji menjadi Rp 148, 575,086,50 pertahun.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah dampak dari disajikannya imbalan dalam bentuk natura dalam komponen gaji dapat menghemat arus kas perusahaan (cashflow) sebesar Rp 73, 884,634.00 pertahun.